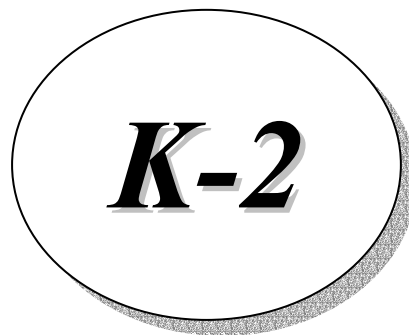




PROGRAM HIBAH KOMPETISI
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
TAHUN 2007
Panduan
Penyusunan Proposal
Pengembangan Kapasitas Institusi
dalam
Teknologi Informasi dan Komunikasi
(Perguruan Tinggi Negeri)



JUNI 2007

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

DAFTAR ISI

Pendahuluan.....	3
Deskripsi Program dan Tujuan Hibah.....	3
Persyaratan Pengusul	4
Kriteria Seleksi.....	5
Komponen Biaya	5
Format Proposal.....	6
Jadual Pemasukan dan Seleksi Proposal.....	7
Informasi lainnya	7

Jaringan Pendidikan Tinggi Nasional - INHERENT
Hibah Pengembangan Kapasitas Institusi dalam TIK – PTN
Tahun Anggaran 2007

Pendahuluan

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 2006 telah membangun suatu jaringan komputer antar perguruan tinggi yang dinamakan INHERENT. Adapun tujuan dan fungsi utama jaringan ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi di Indonesia melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menunjang kegiatan tridarma serta pengelolaan perguruan tinggi.

Pemanfaatan TIK dalam pendidikan tinggi juga diharapkan dapat memacu penggunaan sumber daya secara bersama baik berupa sumber daya informasi maupun sumber daya komputasi dan yang tak kalah pentingnya adalah sumber daya manusia. Sumber daya informasi seperti perpustakaan digital, pangkalan data, atau *repository* informasi diharapkan dapat dimanfaatkan secara bersama dengan memanfaatkan keterhubungan maya yang difasilitasi oleh INHERENT, dengan tentu saja tetap memerhatikan aturan universal seperti hak cipta atau hak atas kekayaan intelektual lainnya. Sementara itu, setiap unit komputer atau piranti elektronik lainnya yang terhubung pada jaringan INHERENT merupakan sumber daya komputasi yang dapat dimanfaatkan secara bersama misalnya dalam keperluan penelitian atau praktikum.

Fasilitas jaringan INHERENT diharapkan juga dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*), khususnya berbasis TIK (*e-learning*) dengan memanfaatkan fasilitas *video-conference* atau *video-streaming*. Untuk itu, perguruan tinggi perlu mengembangkan sistem dan tata aturan agar pembelajaran semacam ini dapat diintegrasikan sebagai bagian integral dari kurikulum akademik dan pembelajaran mahasiswa.

Untuk mendorong dan memfasilitasi perguruan tinggi yang ingin mengembangkan inovasinya dalam memanfaatkan jaringan INHERENT ini, maka sebagaimana tahun sebelumnya, pada tahun anggaran 2007 ini Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi kembali meluncurkan Program Hibah TIK yang terdiri dari empat komponen yaitu:

K-0: Program Hibah Perluasan Akses Jaringan INHERENT

K-1: Program Hibah Kompetisi Pengembangan Sistem Aplikasi dan Konten

K-2: Program Hibah Kompetisi Peningkatan Kapasitas Institusi dalam TIK (bagi PTN)

K-3: Program Hibah Kompetisi Peningkatan Kapasitas Institusi dalam TIK (bagi PTS)

Dokumen ini akan menjelaskan Program Hibah Kompetisi K-2, sedangkan penjelasan untuk K-0, K-1 dan K-3 akan dijelaskan dalam dokumen terpisah..

Deskripsi Program dan Tujuan Hibah

Sejalan dengan tujuan dibangunnya jaringan INHERENT, program hibah K-2 ini dimaksudkan untuk mendorong pengembangan kapasitas perguruan tinggi dalam memanfaatkan INHERENT serta TIK pada umumnya. Secara khusus, hibah ini dirancang untuk membantu perguruan tinggi untuk:

1. Melakukan pembelajaran atau penelitian dan manajemen perguruan tinggi berbantuan TIK:

Pemanfaatan INHERENT dalam peningkatan mutu proses pembelajaran dapat mencakup pemanfaatan materi belajar *online* yang sudah banyak dikembangkan oleh berbagai perguruan tinggi yang saat ini telah terhubung ke INHERENT, fasilitasi interaksi antara dosen dan mahasiswa dengan memanfaatkan wahana pembelajaran berbantuan IT, pemanfaatan perpustakaan digital, dll.

Di samping itu, TIK juga dapat membantu efisiensi dan efektivitas pengelolaan perguruan tinggi dengan memanfaatkan produk yang telah tersedia di INHERENT seperti sistem pangkalan data elektronik, sistem pelayanan administrasi, serta sistem informasi manajemen untuk keperluan pimpinan perguruan tinggi di setiap jenjang organisasi.

2. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia

Agar TIK dapat dimanfaatkan secara optimal, diperlukan sumber daya manusia pengelola yang memiliki keterampilan baik secara teknis maupun sebagai pemakai. Keterampilan dimaksud diperlukan khususnya untuk tenaga pengelola TIK yang terkait dengan jaringan, sistem pangkalan data, sistem informasi, dll. Di samping itu, tentu saja penguasaan atas sistem perangkat lunak juga perlu untuk dikembangkan.

Untuk mendukung kegiatan di atas perguruan tinggi diharuskan untuk mengembangkan perangkat yang diperlukan agar dapat memanfaatkan jaringan INHERENT.

Untuk keperluan ini, DIKTI menyediakan dana hibah dengan pagu **Rp. 500.000.000,-** (lima ratus juta rupiah) per institusi. Satu perguruan tinggi hanya dapat mengajukan 1 (satu) proposal.

Persyaratan Pengusul

Hibah ini terbuka untuk seluruh perguruan tinggi simpul lokal Inherent namun pada tahun 2006 tidak menerima hibah K1 atau K2 dan tidak sedang mengajukan hibah TIK lainnya yang dikeluarkan oleh DIKTI.

Di samping itu, perguruan tinggi pengusul juga harus menunjukkan komitmennya untuk mengikuti peraturan dan kebijakan yang telah digariskan oleh Pemerintah, yang antara lain ditandai dengan:

- tidak melakukan pelanggaran akademik seperti penyelenggaraan program tanpa izin, mengeluarkan ijazah palsu, dll.
- tidak menyelenggarakan program kelas jauh
- secara tertib menyampaikan laporan kepada DIKTI sesuai dengan peraturan yang berlaku (EPSBED, LAKIP, dll.)

Perguruan tinggi pengusul juga diwajibkan untuk menyediakan dana pendamping minimal 10% dan sepenuhnya dialokasikan dan digunakan untuk mendanai kegiatan yang diajukan.

Kriteria Seleksi

Proposal akan dievaluasi menggunakan kriteria berikut:

1. Komitmen institusi: 35%
Khususnya komitmen institusi dalam mengembangkan kapasitas dan memanfaatkan TIK untuk meningkatkan mutu proses akademik dan pengelolaan perguruan tinggi
2. Kualitas Laporan Evaluasi Diri: 35%
Kemampuan institusi dalam mengevaluasi kondisi dan daya dukung TIK yang saat ini ada di perguruan tinggi guna menemukan kelemahan, potensi, peluang dan kendala yang dialami.
3. Mutu dan Relevansi Program: 30%
Kejelasan program yang diajukan serta kesesuaiannya dengan kebutuhan institusi.

Komponen Biaya

Dana hibah ini dapat digunakan untuk membiayai komponen berikut:

1. Pengadaan peralatan: khususnya yang terkait dengan pemanfaatan INHERENT seperti komputer, perangkat jaringan, perangkat keras pendukung *video-conference*, dan peralatan pendukung lainnya seperti peralatan ruangan untuk *video conference*.
2. Pengembangan staf melalui pelatihan tak bergelar: khususnya yang terkait dengan pengelolaan dan pemanfaatan INHERENT dan TIK pada umumnya.
3. Lokakarya Internal: untuk mendiseminasikan TIK khususnya INHERENT beserta kontennya di kalangan tenaga pengajar dan mahasiswa. Biaya untuk setiap lokakarya tidak lebih dari Rp. 7,5 juta dan jumlah lokakarya yang diajukan maksimum 4 kali.
4. Tenaga ahli domestik: Maksimum 2 orang-bulan tenaga ahli domestik dapat diajukan untuk mendukung pelaksanaan peningkatan kapasitas institusi dalam TIK di perguruan tinggi. Satuan biaya untuk ini disesuaikan dengan aturan yang dikeluarkan Pemerintah.
5. Bahan habis pakai

Biaya pengelolaan kegiatan sepenuhnya didanai dari dana pendamping yang disediakan perguruan tinggi.

Format Proposal

Proposal yang diajukan diharuskan untuk mengikuti struktur sebagai berikut:

1. Lembar Sampul
Memuat nama/identitas perguruan tinggi pengusul dan judul program yang diusulkan
2. Lembar Pengesahan
Lembar ini memuat pernyataan dari pemimpin perguruan tinggi (atau yang mewakili) tentang penyampaian proposal, penyediaan dana pendamping, dan bahwa Perguruan Tinggi terkait tidak melakukan pelanggaran akademik.
3. Ringkasan Eksekutif
4. Daftar Isi
5. **Bab 1:** Informasi umum perguruan tinggi (khususnya terkait dengan program yang diusulkan), termasuk argumentasi untuk menetapkan program yang diusulkan. (Maksimum 3 halaman)

6. **Bab 2:** Laporan evaluasi diri terkait dengan kapasitas institusi dalam bidang TIK (mencakup kebijakan tentang pengelolaan, kondisi infrastruktur dan sumber daya pendukung dan pengelola TIK, sistem informasi dan pemanfaatannya dalam pengelolaan perguruan tinggi). Maksimum 10 halaman.
7. **Bab 3:** Program yang diusulkan (maksimum 10 halaman)
Setiap program yang diusulkan dijelaskan mengikuti sistematika sebagai berikut:
- a. Judul Program
 - b. Rasional dan konteks
 - c. Tujuan program
 - d. Deskripsi program, yang mencakup:
 - i. penjelasan rinci program yang diusulkan,
 - ii. bagaimana program akan dilaksanakan,
 - iii. keterkaitannya dengan INHERENT,
 - iv. indikator keberhasilan program, dan
 - v. jaminan keberlanjutan
 - e. Pendanaan yang dibutuhkan dan justifikasinya.
- Proposal juga harus menjelaskan mekanisme pelembagaan INHERENT di perguruan tinggi sebagai salah satu bentuk penjaminan keberlangsungan program yang diusulkan.
8. **Bab 4:** Anggaran yang diusulkan
Dilandasi oleh program yang dijelaskan pada Bab-3, tuliskan rekapitulasi biaya yang diajukan dengan menggunakan format berikut:

No	Komponen Biaya	Satuan Biaya	Volume	Total
1	Pengadaan			
	1.1 kategori-1			
	1.2 kategori-2			
	dst			
2	Pengembangan staff			
3	Tenaga ahli domestik			
4	Lokakarya internal			
5	Bahan habis pakai			
	Total Anggaran yg diusulkan			
6	Pengelolaan Kegiatan)**			
	7.1 Insentif pengelola			
	7.2 Koordinasi			
	7.3 dst			
	Total Dana Pendamping			

Jadual Pemasukan dan Seleksi Proposal

Proposal disampaikan dalam rangkap 4, berikut CD yang memuat *soft-copy* (dalam format PDF) dari proposal yang diajukan, kepada:

Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Gedung D (Dikti)– Lantai 9
Jl. Pintu Satu – Senayan
Jakarta Pusat

Proposal harus diterima paling lambat **Senin 30 Juli 2007, pukul 16.00 WIB** pada alamat di atas.

Informasi lainnya

Proposal ditulis dalam bahasa Indonesia, dianjurkan untuk dicetak bolak-balik, dengan spasi tunggal dan ukuran font 12 (Times/Roman), menggunakan kertas ukuran A4. Proposal dijilid dan diberi sampul/*cover* berwarna **KUNING**.